

ABSTRAK

Sri Nurjanah: Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Kecil Menengah Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Majalengka.

Sektor industri kecil menengah merupakan sektor yang memiliki berbagai peran penting dalam perekonomian. Industri Kecil dan Menengah atau yang disingkat dengan IKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah di Indonesia. Peran penting IKM dalam hal ini, menyediakan lapangan kerja sehingga mampu mensejahterakan masyarakat di wilayah tersebut dan diharapkan mampu menjadi prioritas pembangunan oleh pemerintah. Kecamatan Jatiwangi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Majalengka yang jumlah industri genteng terbanyak yaitu 67 buah (Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Majalengka, 2021). Industri kecil tersebut merupakan mata pencaharian turun temurun yang menjadi *icon* Kabupaten Majalengka, tetapi saat ini mengalami penurunan karena masih kurangnya perhatian dari pemerintah. Permasalahan yang dihadapi adalah terbatasnya modal, bahan baku yang semakin berkurang, serta masih rendahnya teknologi yang digunakan untuk memproduksi genteng tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program pengembangan industri kecil menengah oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Majalengka. Adapun teori yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur evaluasi suatu program ini yaitu menggunakan teori evaluasi program yang dikemukakan oleh Stufflebeam dari buku (Arikunto & Jabar, 2018) dimana di dalamnya terdapat beberapa dimensi yaitu: evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk. Metode penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana untuk teknik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk penentuan sampel sumber data dilaksanakan dengan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya dalam program pengembangan industri kecil menengah oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Majalengka dapat dikatakan sudah cukup efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih dilaksanakannya program pengembangan IKM, walaupun dengan adanya beberapa kendala serta hambatan yang dihadapi seperti kurang sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan program, anggaran pembiayaan program yang mengalami kekurangan, serta kendala waktu yang digunakan untuk pembinaan. Dinas Perdagangan dan Perindustrian terus berupaya agar program pengembangan ini bisa tercapai dengan terus bersosialisasi agar para pengusaha genteng ikut serta dan mensukseskan program ini dan menjalin kerjasama dengan pemerintah pusat serta pihak-pihak lain diluar pemerintah.

Kata Kunci: evaluasi, evaluasi program, program pengembangan IKM

ABSTRACT

Sri Nurjanah: Evaluation of the Implementation of the Small and Medium Industry Development Program by the Majalengka Regency Trade and Industry Office.

The small and medium industry sector is a sector that has various important roles in the economy. Small and Medium Industry or abbreviated as IKM is one of the sectors that play an important role in encouraging economic growth in every region in Indonesia. The important role of IKM in this case, providing employment so that it can prosper the community in the region and is expected to be a development priority by the government. Jatiwangi District is one of the sub-districts in Majalengka Regency with the largest number of roof tile industries, namely 67 (Department of Trade and Industry of Majalengka Regency, 2021). This small industry is a hereditary livelihood that has become an icon of the Majalengka Regency but is currently experiencing a decline due to a lack of attention from the government. The problems faced are limited capital, diminishing raw materials, and the low technology used to produce these roof tiles.

This study aims to determine and describe how to evaluate the implementation of the small and medium industry development program by the Majalengka Regency Trade and Industry Office. The theory used by researchers in measuring the evaluation of a program is to use the program evaluation theory put forward by Stufflebeam from the book (Arikunto & Jabar, 2018) in which there are several dimensions, namely: context evaluation, input evaluation, process evaluation, and product evaluation. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Where data collection techniques, namely through observation, interviews, and documentation studies. Meanwhile, the sampling of data sources was carried out by purposive sampling.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be seen that the small and medium industry development program by the Majalengka Regency Trade and Industry Office can be said to be quite effective. This is indicated by the implementation of the IKM development program, even though there are several obstacles and obstacles faced such as a lack of facilities and infrastructure that support program activities, program financing budgets that experience shortages, and time constraints used for coaching. The Department of Trade and Industry continues to strive so that this development program can be achieved by continuing to socialize so that roof tile entrepreneurs participate and succeed in this program and establish cooperation with the central government and other parties outside the government.

Keywords: evaluation, program evaluation, small and medium industry development program